



**PENGARUH PIUTANG USAHA TERHADAP
ARUS KAS PADA PT. ARWANA CITRA
MULIA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapai Tugas dan Syarat- Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

**DENY PUSPITA SIREGAR
NIM.17 402 00266**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**PENGARUH PIUTANG USAHA TERHADAP
ARUS KAS PADA PT. ARWANA CITRA
MULIA TBK**

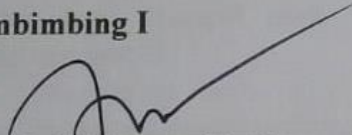
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

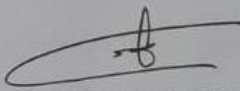
Oleh

DENY PUSPITA SIREGAR
NIM.17 402 00266

Pembimbing I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pembimbing II


Sry Lestari, M.E.I
NIP. 1989050520193 2008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DENY PUSPITA SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 01 Oktober 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

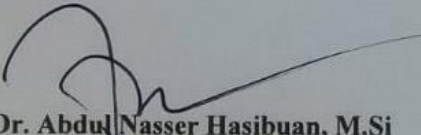
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DENY PUSPITA SIREGAR** yang berjudul "**PENGARUH PIUTANG USAHA TERHADAP ARUS KAS PADA PT. ARWANA CITRA MULIA TBK**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.


Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Sry Lestari, M.E.I
NIP. 1989050520193 2008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DENY PUSPITA SIREGAR
NIM : 17 402 00266
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan,



DENY PUSPITA SIREGAR
NIM. 17 402 00266

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DENY PUSPITA SIREGAR
NIM : 17 402 00266
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 01 Oktober 2021

Yang menyatakan,



DENY PUSPITA SIREGAR
NIM. 17 402 00266



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : DENY PUSPITA SIREGAR
NIM : 17 402 00266
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK - 2
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT.
Arwana Citra Mulia Tbk.

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 04 November 2021
Pukul : 14.00 WIB - 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/69,5 (C)
Index Prestasi Kumulatif : 3,41
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PIUTANG USAHA TERHADAP ARUS
KAS PADA PT. ARWANA CITRA MULIA TBK.**

**NAMA : DENY PUSPITA SIREGAR
NIM : 17 402 00266**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 02 Desember 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Deny Puspita Siregar

NIM : 17 402 00266

Judul Skripsi : Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk.

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi pada arus kas, piutang usaha pada tahun 2012-2020 dimana hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT. Arwana Cita Mulia Tbk., serta adanya ketidaksesuaian teori yang menyatakan apabila piutang usaha meningkat maka arus kas menurun. Hal ini berbanding terbalik pada tahun 2017,2019,2020 di mana piutang usaha mengalami kenaikan sedangkan arus kas juga mengalami kenaikan. Rumusan masalah apakah ada pengaruh piutang usaha terhadap arus kas pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh piutang usaha terhadap arus kas pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan. Dimana dalam penelitian akan membahas mengenai piutang usaha dan pengaruhnya terhadap arus kas. Teori dalam penelitian ini adalah apabila piutang usaha mengalami peningkatan maka arus kas mengalami penurunan, dan jika piutang usaha mengalami penurunan maka arus kas mengalami peningkatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi sederhana. Sumber data yang digunakan data sekunder yang diambil melalui www.idx.co.id . Adapun sampel dalam penelitian ini pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk, dari tahun 2012-2020 per triwulan dengan jumlah sampel 36 sampel, metode dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Non Probability Sampling yaitu teknik sampling jenuh, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Data yang diolah menggunakan Software *EViews* Versi 10 dengan melakukan uji uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji koefisien determinasi R^2 , uji koefisien secara parsial (uji t).

Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan antara piutang usaha terhadap arus kas yang di buktikan variabel devenden yaitu piutang usaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $4,769 > 2,032$ jadi dapat di simpulkan bahwa piutang usaha berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

Kata Kunci: Arus Kas, Piutang Usaha

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Hasran Hasayangan siregar, Ibunda Putri Hotimah Harahap S. Pd, Adik Nova Susanti BR Siregar, Adik Adian

Mara Hidayat Siregar, yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai Untuk sahabat peneliti Roisah Nst, Nur Azizah Aritonang, Yuli Annisa, Junita Harahap, Irma Yanti Lahagu S.E, Iswanggi Sitompul, Naimatussyifa Sihotang, Lias Ate, Gustin Tamara, kak wulandari, sahara yusnita, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Ekonomi Syariah 6 Akuntansi -2, angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan nasihat yang tiada henti selama menempuh pendidikan hingga sampai ketahap penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober 2021

Peneliti

DENY PUSPITA SIREGAR

NIM. 17 402 00266

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Arus Kas.....	12
a. Pengertian Arus Kas.....	12

b. Kegunaan Arus Kas.....	15
c. Pengelompokan Dalam Arus Kas.....	17
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Arus Kas.....	22
e. Arus Kas Dalam persefektif Islam.....	23
2. Piutang Usaha.....	24
a. Pengertian Piutang Usaha.....	24
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Piutang.....	26
c. Kebijakan Manajemen Piutang.....	27
d. Piutang dalam Persefektif Islam.....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Tinjauan Pustaka.....	37
2. Teknik Dokumentasi.....	37
F. Analisis Data.....	37
1. Uji Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Hipotesis.....	39
a) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
b) Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t).....	39
3. Analisis Regresi Sederhana.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Tentang PT. Arwana Citramulia Tbk.....	41
1. Sejarah PT. Arwana Citramulia Tbk.....	41
2. Visi dan Misi PT. Arwana Citramulia Tbk.....	44
3. Nilai-Nilai Perusahaan.....	45
4. Informasi Perusahaan.....	46
5. Struktur Organisasi.....	47
B. Deskriptif Hasil Penelitian.....	49
1. Piutang Usaha.....	50
2. Arus Kas.....	51
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	51
1. Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Normalitas.....	53
3. Uji Hipotesis.....	54
a) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	54
b) Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t).....	54
4. Analisis Regresi Sederhana.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
1. Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas.....	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Arus Kas PT.Arwana Citramulia Tbk.....	4
Tabel I.2	Data Piutang Usaha PT. Arwana Citramulia Tbk.....	5
Tabel 1.3	Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel III.1	Informasi Perusahaan.....	46
Tabel III.2	Data Piutang usaha PT. Arwana Citramulia Tbk.....	50
Tabel III.3	Data Arus Kas PT. Arwana Citramulia Tbk.....	51
Tabel III.4	Hasil Uji Deskriptif.....	51
Tabel III.5	Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel III.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
Tabel III.7	Uji Koefisiensi Secara Parsial (Uji t).....	54
Tabel III.8	Hasil Uji Regresi Sederhana.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2	Karangka Pikir.....	33
Gambar III. 2	Struktur Organisasi Perusahaan.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya arus kas dalam sebuah perusahaan untuk memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar deviden. Laporan arus kas di gunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga di gunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).¹

Beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan arus kas adalah modal kerja di mana modal kerja ini terbagi dalam dua poin yakni persediaan dan piutang. Modal kerja yang di bayarkan dalam bentuk piutang akan menyebabkan nilai kas menurun dan sebaliknya jika modal kerja di bayarkan secara tunai maka kas akan meningkat.² Hal ini perlu menjadi perhatian khususnya pihak manajemen keuangan agar dapat mengontrol kondisi keuangan sehingga kegiatan operasional berjalan dengan lancar.

Arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*)

¹ Hery, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT Grasindo, 2015), hlm. 45.

² Syarif Sofyan Harahap, *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grindra Persada, 2010), hlm. 301.

adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai aktivitas pendanaan (pembiayaan) untuk satu periode waktu tertentu. ³Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan dan penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang di miliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Sistem pengendalian kas adalah prosedur yang dianut menjaga kas perusahaan. Sistem ini membentuk pengendalian internal yang memadai terhadap kas. Penerimaan-penerimaan kas berasal berbagai sumber penjualan tunai, penagihan piutang dagang, penerimaan bunga, sewa lain-lain. Untuk melindungi kas dari pencurian penyalahgunaan, perusahaan patutlah mengawasi kas mulai saat penerimannya hingga penyetoran bank.

Piutang mencakup semua tagihan dalam bentuk uang kepada perseorangan, badan usaha atau pihak lainnya. Artinya pihak lain yang berhubungan kepada perusahaan. Sebagai besar jumlah piutang timbul dari umumnya dari transaksi penjualan barang/jasa secara kredit. Sebagaimana timbul dari pinjaman yang diberikan perusahaan seperti karyawan, pemegang saham, dan perorangan lain. ⁴Normalnya piutang akan terselesaikan jika pihak yang berhutang melunasi hutangnya kepada perusahaan dengan mentransfer barang atau jasa.

³ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm.7.

⁴ Dr. Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm.221.

Piutang menghasilkan kas ketika perusahaan menagih dari pelanggan. Transaksi investasi tersebut dilaporkan sebagai aktivitas operasi pada laporan arus kas karna berasal dari operasi penjualan. Artinya ketika piutang dibayar oleh pelanggan maka piutang berkurang kemudian transaksi tersebut dilaporkan pada laporan arus kas yang berarti menambah arus kas. Semakin berkurang piutang akan meningkatkan arus kas pada perusahaan.

Perputaran piutang yang tinggi kurang baik bagi perusahaan, karena investasi dalam piutang rendah, dan sebaliknya. Jika investasi dalam piutang tinggi, maka perusahaan mempunyai arus kas masuk lambat. Makin cepat arus kas masuk, maka baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya.⁵

PT. Arwana Citramulia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri keramik. Perusahaan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Juli 1995, kantor pusat ARNA terletak di Sentral Niaga Puri Indah Blok T2 No.24, kembangan, jakarta Barat 11610.⁶

⁵ Dewi Utari ddk, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm.122.

⁶ www.idx.co.id.

Tabel I.1
Arus Kas PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2012-2020.
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Arus Kas
2012	45.047
2013	32.139
2014	47.235
2015	5.104
2016	3.165
2017	59.531
2018	192.813
2019	348.977
2020	435.881

Sumber: www.idx.co.id.

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwasannya disetiap tahunnya arus kas terjadi fluktuasi. Tahun 2012 arus kas mengalami peningkatan sebesar Rp. 45,047, tahun 2013 arus kas mengalami penurunan sebesar Rp. 32,139, pada tahun 2014 arus kas mengalami peningkatan sebesar Rp. 47.253, dan tahun 2015 arus kas mengalami penurunan sebesar Rp. 5.104, pada tahun 2016 arus kas mengalami Rp. 3,165, dan tahun 2017 arus kas mengalami peningkatan sebesar Rp. 59,531, pada tahun 2018 arus kas mengalami peningkatan sebesar Rp. 192,813, pada tahun 2019 arus kas mengalami peningkatan sebesar Rp. 348,977, pada tahun 2020 arus kas mengalami peningkatan sebesar Rp. 435,881. Berikut hasil piutang usaha PT. Arwana Citramulia Tbk , periode 2012-2020, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Piutang Usaha PT. Arwana Citramulia Tbk, Periode 2012-2020.
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Piutang Usaha	Arus Kas
2012	207.199	45.047
2013	288.363	32.139
2014	372.846	47.235
2015	397.467	5.104
2016	442.233	3.165
2017	502.676	59.531
2018	480.061	192.813
2019	494.132	348.977
2020	577.758	435.881

Sumber: www.idx.co.id.

Dari tabel 1.2 piutang usaha pada PT. Arwana Citramulia Tbk bahwasanya, pada tahun 2017 piutang usaha mengalami kenaikan sebesar Rp.60.443 Sedangkan arus kas juga mengalami peningkatan sebesar Rp.56.366, Pada tahu 2019 piutang usaha mengalami kenaikan sebesar Rp.14.071, Sedangkan arus kas juga mengalami kenaikan sebesar Rp.156.164. dan pada tahun 2020 piutang usaha mengalami kenaikan sebesar Rp.83.626, sedangkan arus kas juga mengalami kenaikan sebesar Rp.86.904. Fenomena yang terjadi terlihat bertolak belakang dengan teori yang ada, yaitu yang dikemukakan oleh Dewi Utari ddk “Semakin tinggi perputaran piutang kurang baik bagi perusahaan, maka semakin rendah arus kas yang dihasilkan”

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riska Ramadani pada tahun 2018 dengan judul pengaruh piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas pada perusahaan dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa piutang

usaha dan penjualan berpengaruh terhadap arus kas.⁷ Sedangkan menurut Mona Ileventy LS, tahun 2011 “ Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Laporan Arus Kas pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, 2011.⁸ penelitiannya menunjukkan bahwa dengan adanya kenaikan piutang usaha pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persereon) Medan, akan menyebabkan semakin menurun arus kas masuk dalam kegiatan operasi pada arus kas. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik mengangkat judul **“PENGARUH PIUTANG USAHA TERHADAP ARUS KAS PADA PT. ARWANA CITRAMULIA TBK”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka teridentifikasi beberapa masalah dalam laporan keuangan perusahaan, antara lain terjadi fluktuasi terhadap arus kas dan piutang usaha pad PT. Arwana Citramulia Tbk, pengelolaan manajemen piutang kurang efesien sehingga kurang baik bagi arus kas, piutang usaha meningkat tetapi arus kas meningkat terjadi pada tahun 2017,2019, 2020.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka dalam peneliti ini peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada piutang usaha terhadap arus kas pada PT. Arwana Citramulia Tbk.

⁷ Riska Ramadani, “Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk,” *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, 2018.

⁸ Mona Ileventy LS, "Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Laporan Arus Kas Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan", 2011.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah defenisi yang didasari atas sifat-sifat yang diamati, menghindari kesalah pahaman terhadap judul peneliti. Dimana dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel bebas X independen dan variabel terikat Y dependen.

Tabel 1.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
1.	Piutang Usaha (X)	Piutang usaha adalah tagihan kepada pelanggan atau pihak lain (terutang) atas transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit yang akan diterima dalam jangka waktu yang ditentukan. ⁹	Barang yang dijual dan harga dijual	Rasio
2.	Arus Kas (Y)	Arus kas adalah uang masuk dan uang keluar dalam satu perusahaan mulai dari investasi sampai dengan berakhirnya investasi tersebut. ¹⁰	a. Aktivitas Operasi b. Aktivitas Investasi c. Aktivitas Pendanaan	Rasio

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dirumuskan berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang yang

⁹ Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013), hlm.310.

¹⁰ Hery, *Op Cit.*, hlm.6.

kan menjadi rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh piutang usaha terhadap arus kas pada PT.Arwana Citramulia Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh piutang usaha terhadap arus kas pada PT. Arwana Citramulia Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun terhadap suatu pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan atau manfaat peneliti ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya peneliti ini, dapat memperoleh pengetahuan, wawasan dan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima ke dalam peneliti yang sebenarnya agar dapat memberikan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan khususnya dalam pengembangan pada PT. Arwana Citramulia Tbk.

2. Bagi Institut Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya akuntansi dan keuangan serta menjadi tolak ukur dan menambah wawasan mahasiswa terhadap teori yang diberikan dalam perkuliahan. Juga referensi penulis lainnya yang

dapat dipergunakan untuk meneliti pengaruh piutang usaha terhadap arus kas.

3. Bagi perusahaan

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat melalui penelitian ini, dan penelitian berharap agar dapat memberikan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan khususnya dalam pengembangan perusahaan pada PT. Arwana Citramulia Tbk.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis. Juga menambah wawasan pengetahuan penulis tentang pengaruh piutang usaha terhadap arus kas.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I: Pendahuluan, didalamnya membuat tentang latar belakang masalah yaitu berisi uraian yang mengarahkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian. identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional, tujuan penelitian kesimpulan akhir yang ingin dicapai peneliti, kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, dan sistematika pembahasan yaitu merupakan penjabaran yang dilakukan peneliti dari bagian awal isi dan akhir penelitian.

Bab II: Landasan Teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori yaitu memuat pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari referensi dalam penelitian,

penelitian terdahulu yaitu mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pikir yaitu berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya, ini menyangkut tentang hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan pada teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran penulis, dan hipotesa yaitu menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan pada hasil kajian kerangka teori.

Bab III: Metode Penelitian, didalamnya membuat tentang ruang lingkup penelitian yaitu memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi yaitu objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya dan sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi, jenis penelitian yaitu penelitian yang hendak dilakukan bersifat kuantitatif, teknik pengumpulan data yaitu disesuaikan dengan bentuk dan sumber data serta jenis pendekatan penelitian, dan teknik analisis data yaitu mengolah dan menganalisis dengan menggunakan statistik.

Bab IV: Hasil penelitian, didalamnya membuat tentang pembahasan yang mendalam dilandaskan teori yang berkaitan dengan variabel peneliti, maka pada bab ini peneliti terlebih dahulu mengguraikan tentang gambaran umum perusahaan PT. Arwana Citramulia Tbk beserta

aspek-aspek yang bersangkutan. Kemudian peneliti akan mengolah data menjadi pokok permasalahan pada PT. Arwana Citramulia Tbk dengan menggunakan *EVIIEWS* Versi 10 untuk mengetahui hasil akhir penelitian, meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji koefesien determinasi R^2 , uji t, dan analisis regresi sederhana.

Bab V: Penutup, didalamnya membuat tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang peneliti ajukan, keterbatasan penelitian dan juga saran yang akan berguna bagi perusahaan PT. Arwana Citramulia Tbk pada khususnya dan bagi perusahaan lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Arus Kas

a. Pengertian Arus Kas

Arus kas (*Cash Flow*) adalah aliran kas yang di perusahaan dalam satu periode tertentu. *Cash flow* menggambarkan berupa uang yang masuk ke perusahaan dan jenis-jenis pemasukan tersebut, *cash flow* menggambarkan berapa uang yang keluar serta jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.¹¹

Uang masuk dapat berupa pinjaman dari lembaga keuangan atau hibah dari pihak tertentu. Uang masuk juga dapat diperoleh dari penghasilan atau pendapatan di peroleh dari yang berhubungan langsung dengan usaha yang sedang di jalankan seperti penjualan. Sedangkan uang keluar merupakan jumlah uang yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode, baik bank yang berhubungan dengan usaha yang di jalankan, maupun yang tidak ada hubungan sama sekali dengan usaha utama.

Bagi manajemen keuangan, arus kas masuk dan arus kas keluar adalah tugas pokok karena semua transaksi bisnis bermuara ke dalam kas. Manajemen keuangan mengharapkan penjualan dapat dilakukan dengan tunai atau kredit dengan waktu dengan sesingkat-singkatnya.

¹¹ Sofyan Syarif Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2010), hlm. 310.

Menghadapi penjualan dengan kredit, manajer keuangan harus menyusun anggaran pengumpulan piutang.

Manajemen keuangan harus mengetahui penjualan perhari secara kredit dan jumlah rata-rata piutang sepanjang tahun disetiap saat. Dengan mengetahui ke dua unsur tersebut, manajemen dapat mengatur arus kas masuk dari tagihan piutang.

Menurut Sofyan Syafari Harahap, arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan dan pengeluaran suatu pembukuan pada satu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasional, pembiayaan dan investasi.¹²

Menurut Henry simamora laporan arus kas (*cash flow statement*) adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh dari aktivitas operasi , investasi, dan pedanaan perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam satu cara yang merokonsiliasi saldo awal dan akhir kas.

Tujuan laporan arus kas (*cash flow statement*) adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu.¹³Laporan arus kas dapat memasok informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi peubahan dalam aktiva bersih perusahaan. Struktur pencapaiannya (likuiditas dan

¹² Sofyan Syarif Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 312.

¹³ Nia Yuniarsih, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), hlm.43.

solvabilitas), dan kemampuannya mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013, pengertian arus kas masuk dan arus kas keluar adalah aliran kas masuk merupakan sumber-sumber dimana kas diperoleh sedangkan arus kas keluar merupakan kebutuhan kas untuk pembayaran-pembayaran.

1. Arus Kas Masuk (*Cash Inflow*), bersifat rutin, misalnya penerimaan dari hasil penjualan secara tunai, penerimaan piutang yang telah di jadwalkan sesuai dengan penjualan kredit yang telah dilakukan, dan lain-lain. Sedangkan bersifat tidak rutin misalnya, penerimaan uang sewa gedung, penerimaan modal saham, penerimaan uang atau kredit, penerimaan bunga, dan lain-lain.
2. Arus Kas Keluar (*Cash Outflow*), bersifat rutin misalnya, pembelian bahan baku dan bahan pembant, membayar upah dan gaji, membeli peralatan kantor habis pakai, dan lain-lain. Sedangkan bersifat tidak rutin misalnya, pembelian asset, pembayaran angsuran utang, pembayaran dividen, dan lain-lain.

Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi para pemodal dan kreditor. Manajemen memakai laporan arus kas untuk menilai likuiditas, menentukan kebijakan

deviden, dan mengevaluasi imbas keputusan-keputusan kebijakan pokok yang menyangkut investasi dan pendanaan.¹⁴

Pentingnya bagi investor jika dibandingkan dengan laba (keuntungan) yang dihasilkan perusahaan dikarenakan kas diperlukan memenuhi kebutuhan uang tunai sehari-hari kas digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo, dan kas juga digunakan untuk melakukan investasi kembali.

b. Kegunaan Arus Kas

Dengan menggunakan laporan arus kas ini kita dapat mengetahui kegunaannya sebagai berikut:¹⁵

- 1) Kemampuan entitas dalam menghasilkan arus kas di masa depan.
- 2) Kemampuan entitas dalam membayar kewajiban deviden.
- 3) Penyebab timbulnya perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi.
- 4) Transaksi-transaksi investasi dan pendanaan baik secara tunai maupun non tunai.

Fokus utama dari pelaporan keuangan adalah laba, dan informasi mengenai laba merupakan indikator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang.¹⁶

- 1) Kadang kala ukuran laba tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

¹⁴ Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.122.

¹⁵ Hery, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT Grasindo,2015), hlm.51.

¹⁶ Hery, *Op.Cit.*,hlm. 211.

- 2) Seluruh informasi mengenai kinerja keuangan selama periode tertentu dapat diperoleh lewat laporan ini.
- 3) Dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan di masa mendatang.

Dalam beberapa kasus, ukuran laba (*net income*) tidak memberikan gambaran yang akurat mengenai hasil kinerja perusahaan yang sesungguhnya selama periode tertentu. Ketika perusahaan melaporkan beban nonkas (*noncash outlay expenses*) yang besar, seperti beban penyisihan piutang ragu-ragu dan penyusunan aktiva tetap, ukuran laba mungkin akan memberikan gambaran yang suram mengenai hasil kondisi operasional perusahaan.

Beban non kas yang besar akan membuat laba bersih seolah-olah menjadi tanpa kecil, padahal beban-beban tersebut diakui tanpa adanya pengeluaran uang kas. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan laba yang tinggi, laba bersih dihasilkan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki uang kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas yang pendeknya.

Hal ini dikarenakan bahwa laporan laba rugi disusun atas dasar akrual (bukan dasar kas), yaitu melalui sebuah proses penandingan antara beban dengan pendapatan, sehingga angka

laba yang dihasilkan tidak identik dengan besarnya uang kas yang tersedia.

c. Pengelompokan dalam Arus kas

Dalam laporan arus kas bagian dari arus kas diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama yaitu, aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dapat dijelaskan sebagai berikut:¹⁷

1. Aktivitas Operasi (*Operating Activities*)

Merupakan aktivitas operasi yang terkait dengan laba/ laba bersih. Aktivitas operasi juga meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang bersekala dari aktiviats operasi terakait.

Contoh Arus kas Masuk dari Kegiatan Operasi adalah sebagai berikut:

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa termasuk penerimaan dari piutang akibat penjualan, naik jangka panjang atau jangka pendek.
- b) Penerimaan dan bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya seperti bunga atau devidin.
- c) Semua penerimaan yang bukan berasal dari sebagian yang sudah dimasukkan dalam kelompok investasi pembiayaan seperti, jumlah uang yang diterima dari tuntutan dipengadilan, klain asuransi.

¹⁷ Subramanyam, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Selemba empat, 2010), hlm. 94-95.

Contoh Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi adalah sebagai berikut:

- a) Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk dijual, termasuk pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang kepada supplier.
- b) Pembayaran kas kepada supplier lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa.
- c) Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak lainnya, denda, dan lain-lain.

2. Aktivitas Investasi (*Investing Activities*)

Merupakan cara untuk memperoleh dan menghapus asset non-kas. Aktivitas ini meliputi asset yang diharapkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

Contoh Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi adalah sebagai berikut:

- a) Penerimaan pinjaman luar baik yang baru maupun yang sudah lama.
- b) Penjualan saham baik saham sendiri maupun saham dalam bentuk investasi.
- c) Penerimaan dari penjualan aktiva tetap dan aktiva produktif dan tidak berwujud lainnya.

Contoh Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi adalah sebagai berikut:

- a) Pembayaran utang perusahaan dan pembelian kembali surat utang perusahaan.
- b) Pembelian saham perusahaan lain atau perusahaan sendiri.
- c) Perolehan aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya.

3. Aktivitas Pendanaan (*Financial Activities*)

Merupakan cara untuk mendistribusikan, menarik, dan mendapatkan dana untuk mendukung aktivitas usaha. Aktivitas ini meliputi perolehan pinjaman dan pelunasan dana dengan obligasi dan pinjaman lainnya. Aktivitas ini juga meliputi kontribusi dan penarikan oleh pemilik serta pengambilan atas investasi.

Contoh Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pendanaan adalah sebagai berikut:

- a) Penerimaan dan pengeluaran surat berharga dalam bentuk equity.
- b) Penerimaan dan pengeluaran obligasi, hipotek, wesel, dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Contoh Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pendanaan adalah sebagai berikut:

- a) Pembayaran dividen pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga saham (*equity*).
- b) Pembayaran kembali utang yang dipinjam.

- c) Pembayaran utang kepada kreditor termasuk utang yang sudah diperpanjang.

Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Ada dua metode yang dapat digunakan dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.¹⁸

Pilihan antara metode langsung dengan metode tidak langsung bukanlah sebagai suatu cara untuk memanipulasi jumlah kas yang dilaporkan dari aktivitas operasi. Kedua metode tersebut akan menghasilkan angka yang kas yang sama. Namun, metode yang paling sering digunakan dalam laporan keuangan adalah metode tidak langsung.

Metode langsung (disebut juga metode laporan laba rugi) pada hakikatnya adalah menguji kembali setiap item (komponen) laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan berapa besar kas yang diterima atau yang dibayarkan terkait dengan setiap komponen dari laporan laba rugi tersebut.¹⁹

Metode Tidak Langsung (disebut juga metode rekonsiliasi) dimulai dengan angka laba/rugi bersih sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan menyesuaikan besarnya

¹⁸ Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013), hlm.196.

¹⁹ Sofia Prima Dewi ddk, *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandangan Perbandingan dengan SAK Yang Mengadopsi IFRS SAK ETA, Dan SAK EMKM* (Bogor: IN MEDIA, 2017), hlm. 297.

laba/rugi bersih tersebut (yang telah diukur atas dasar akrual) dengan item-item yang tidak mempengaruhi arus kas. Penyesuaian tersebut antara lain:

- 1) Pendapatan dan beban yang tidak melibatkan arus kas masuk atau arus kas keluar.
- 2) Keuntungan dan kerugian yang terkait dengan aktivitas investasi dan pembiayaan.
- 3) Perubahan dalam aktiva lancar (selain kas) dan kewajiban lancar sebagai hasil dari transaksi pendapatan dan beban yang tidak mempengaruhi arus kas.

Baik metode langsung maupun tidak langsung akan menghasilkan angka kas yang sama, yaitu jumlah arus kas bersih yang sama yang dihasilkan oleh aktivitas operasi perusahaan. Metode tidak langsung lebih disukai oleh pembuat laporan keuangan dalam melaporkan arus kas bersih dari aktivitas operasi karena relatif lebih mudah dalam penerapannya, yaitu merekonsiliasi perbedaan antara angka laba/rugi bersih dengan arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi perusahaan.

Metode Tidak langsung melaporkan arus kas operasi yang dimulai dengan laba/rugi bersih dan menyesuaikan laba/rugi bersih tersebut dengan pendapatan dan beban yang tidak melibatkan penerimaan atau pembayaran kas.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Arus Kas

Seperti halnya barang dagangan dan piutang usaha, maka kas pun juga perlu mempunyai persediaan minimal (*safety cash balance*) atau persediaan kas bersih, Yang di maksud persediaan kas bersih adalah jumlah kas yang yang di pertahankan oleh perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban financialnya sewaktu- waktu. Persediaan kas minimal berbeda-beda antara perusahaan dengan perusahaan yang lain.²⁰

Hal itu tergantung pada beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

- (a) Pertimbangan antara aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Aliran kas terdiri dari hasil penjualan produk dan jasa. Penagihan piutang dari penjualan kredit, penjualan aktiva tetap, yang tetap ada.
- (b) Penyimpangan terhadap aliran kas yang di perkirakan.
- (c) Adanya hubungain financial yaing baik dengan bank-bank perusahaan yang telah berhasil membina hubungan dengan baik akan lebih mudah mendapatkan kredit untuk menghadapi kesukaran financial.
- (d) Pengaggaran kas.

²⁰ Riska Ramadani “Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk,” *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, hlm.6.

5. Arus Kas dalam Persepektif Islam

Sebagaimana firman Allah dalam Surah (QS: Al-Furqaan: 67) yaitu sebagai berikut:²¹

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ
ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Ayat diatas menjelaskan landasan harta dari manfaat harta di masa mendatang.²² Menurut Syaikh Abdurrahman dan orang-orang yang apabila membelanjakan, “yaitu nafkah yang wajib dan yang sunnah, mereka tidak berlebih-lebihan, tidak melebihi batas, sehingga akan berakibat akan termasuk ke dalam perbuatan tabdzir (menghambur-hambur), dan tidak pula kikir sehingga mengakibatkan mereka bisa terjerumus ke dalam sifat kikir dan pelit serta mengabaikan hak-hak yang wajib, dan ia adalah”, maksudnya pembelanjaan itu, antara lain demikian, anatar sikap berlebihan-lebihan dan kikir, ditengah-tengah mereka mengeluarkannya dalam hal-hal yang wajib, seperti zakat, kaffarat (bayar denda) dan berbagai belanja wajib dan dalam hal-hal yang pantas dengan cara yang pantas

²¹ Iwan Aprianto ddk, *Manajemen Public Relations Analisis Citra Perguruan Tinggi Agama Islam* (Jakarta: Lakeisha, 2021), hlm.221.

²² Syaikh Abdurrahman, *Taisir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan*, (Jakarta: Dar Ibn Al-Jauzi, 2018), hlm. 210.

pula tanpa menimbulkan bahaya bagi diri sendiri dan orang lain, Ini merupakan sikap keseimbangan dana kesederhanaan mereka.

2. Piutang Usaha

a. Pengertian Piutang Usaha

Piutang usaha adalah penjualan barang atau jasa secara kredit yang di hasilkan perusahaan. Piutang usaha umumnya di klasifikasi sebagai asset lancar, kadang-kadang di sebut dengan piutang dagang (*trade receivable*) debitor atau piutang. Akun piutang usaha dalam buku besar berperan sebagai akun pengendalian (*control account*) yang mengikhtisarkan kas ketika jumlah total piutang dari semua pelanggan.²³

Piutang adalah klaim uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak-pihak lain. Bagi kebanyakan perusahaan, piutang merupakan pos yang paling penting karena merupakan bagian aktiva lancar perusahaan yang besar. Peningkatan jumlah piutang yang diiringi dengan dengan meningkatnya piutang tak tertagih perlu mendapatkan perhatian khusus dari perusahaan. Sebelum perusahaan memutuskan untuk melakukan penjualan kredit maka harus diperhitungkan dan diperhatikan pengendalian piutang perusahaan yaitu mengenai jumlah dana yang akan diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan.

²³ Dwi Suwiknyo, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.122.

Menurut James C. Van Home dan John M. Wachowicz, Jr “ Piutang adalah jumlah uang yang dipinjam dari perusahaan oleh pelanggan yang telah membeli barang atau jasa secara kredit”.

Menurut Lukman Syamsudin adalah piutang tagihan yang timbul karena adanya transaksi secara kredit oleh perusahaan kepada pelanggannya.

Menurut Donald E. Kleso piutang adalah klaim, uang barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak-pihak lainnya. Piutang dikelompokkan ke dalam hutang lancar atau tidak lancar.

Semua perusahaan pada dasarnya berusaha dibidang penjualan barang atau jasa, meskipun beberapa penjualan dilakukan secara tunai, sebagian besar dapat dilakukan dengan penjualan kredit, maka hal tersebut akan menambah piutang perusahaan. Oleh karena itu, pentingnya manajer suatu perusahaan untuk mengelola piutangnya bergantung pada seberapa besar penjualan yang dilakukan secara kredit.²⁴

Dalam kondisi yang semakin tajam, akan memaksa perusahaan untuk berlomba memberikan kemudahan dalam persyaratan penjualan. Hal ini dapat mengubah misalnya dengan mengubah syarat pembayarannya perusahaan dapat menjual produknya yang semula dengan cara tunai kemudian diubah dengan cara kredit. Apabila perusahaan menghendaki labanya meningkat maka jumlah piutang

²⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFEE YOGYAKARTA, 2010), Hlm.314.

dapat diperbesar, tetapi hal ini akan menimbulkan adanya beban seperti potongan kredit, piutang yang mungkin tidak tertagih. Dalam praktek piutang diklasifikasikan sebagai berikut:²⁵

- (a) Wesel Tagih (*Notes Receivable*) tagihan perusahaan kepada pembuat wesel. Pembuat wesel disini adalah pihak yang telah berutang kepada perusahaan, baik melalui pembelian barang atau jasa secara kredit maupun melalui pinjaman sejumlah uang.
- (b) Piutang lain-lain (*Other Receivable*) umumnya diklasifikasikan dan dilaporkan secara terpisah dalam neraca. Contohnya adalah piutang bunga, piutang dividen, piutang pajak, dan lain-lain.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Piutang

a) Volume penjualan kredit

Makin besar penjualan kredit dari keseluruhan penjualan akan memperbesar jumlah piutang dan sebaliknya makin kecil jumlah penjualan kredit dari keseluruhan piutang akan memperediksi jumlah piutang.²⁶

b) Syarat pembayaran penjualan kredit

Semakin panjang batas waktu pembayaran kredit berarti semakin besar jumlah piutangnya dan sebaliknya semakin pendek batas waktu pembayaran kredit berarti semakin kecil besarnya jumlah piutang.

²⁵ Hery, *Akuntansi Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2013), hlm.181-182.

²⁶ Michell Suharli, *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013), hlm. 201.

c) Ketentuan dalam pembatasan kredit

Apabila batas maksimal volume penjualan kredit di tetapkan dalam jumlah yang relatif maka besarnya piutang juga semakin besar.

d) Kebijakan dalam pengumpulan piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijakan dalam pengumpulan piutang dalam dua cara yaitu aktif dan pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan secara aktif dalam pengumpulan piutang akan mempunyai pengeluaran uang yang lebih besar di bandingkan perusahaan lain yang menggunakan kebijaksanaannya secara pasif.

e) Kebiasaan membayar dalam pelanggan

Semua piutangnya di perkirakan akan terealisasikan menjadi kas dalam setahun di neraca di sajikan pada bagian aktiva lancar.

c. Kebijakan Manajemen Piutang

a) Standar Kredit

Standar kredit adalah salah satu kriteria yang dipakai perusahaan untuk menyeleksi para pelanggan yang akan diberi kredit dan berapa jumlah yang harus diberikan. Hal ini menyangkut kebiasaan langganan dalam membayar kembali, kemungkinan pelanggan tidak membayar kredit yang diberikan, dan rata-rata jangka waktu pembayaran para langgan sampai

dengan pembayaran kembali piutang tersebut. Semakin lama jangka waktu pengumpulan piutang berarti semakin besar investasi pada piutang dan biaya yang timbul juga semakin besar.

b) Persyaratan Kredit

Merupakan kondisi yang disyaratkan untuk pembayaran kembali piutang dari para langganan. Kondisi tersebut meliputi lama waktu pemberian kredit dan potongan tunai (*cash discount*) serta persyaratan khusus lainnya.

c) Evaluasi Terhadap Para Langganan

Perusahaan yang telah menjalankan kebijakan kredit dan pengumpulan piutang, dapat melakukan evaluasi calon langganan yang baru dengan mendasarkan diri pada cara-cara telah digunakan.

d. Piutang dalam Persepektif Islam

Sebagaimana firman Allah dalam Surah (QS: Al- Maa-idah: 2) yaitu sebagai berikut:²⁷

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam

²⁷ Nurul Huda ddk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.239-240. Sumber, Al-Quran & Terjemahan AR RAZZAQ.

berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Dari ayat diatas dapat dijelaskan perintah yang saling tolong menolong itu hanya untuk berbuat kebaikan bukan untuk berbuat dosa, termasuk menganiaya orang karena karena dibenci, islam juga melarang semua bentuk kesepakatan yang dibuat untuk menganiaya pihak lain. Sebaliknya, dianjurkan untuk saling bekerja sama dalam berbuat kebaikan.²⁸

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Mona Ileventy LS, (Skripsi universitas Sumatera Medan, Fakultas Ekonomi Tahun 2011).	Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Laporan Arus Kas Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.	Hasil menyebutkan bahwa dengan adanya kenaikan piutang usaha pada PT Perkebunan Nusantara III (Perseroan) Medan, akan menyebabkan semakin menurun arus kas masuk dalam kegiatan operasi pada laporan arus kas. ²⁹
2	Riska Ramadani (Skripsi IAIN Padangsisimpuan Fakultas Ekonomi dan	Pengaruh Piutang Usaha dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT Mitra Adiperkasa.	Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi parsial (Uji t) menunjukkan memiliki pengaruh yang signifikan antara piutang usaha dan penjualan

²⁸ Nurul Huda ddk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.239-240.

²⁹ Mona Ileventy LS, "Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Laporan Arus Kas Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan", *dalam skripsi*, Tahun 2011.

	Bisnis Islam, 2018).		terhadap arus kas yang dibuktikan variabel devenden yaitu piutang usaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai 2,791 > 2,045, dan nilai penjualan $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai 3,856 > 2045. Hasil uji F menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel devenden terhadap independen yaitu piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu 31,118 > 3.33. ³⁰
3	Marlina Suriani (dalam Skripsi IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017).	Pengaruh Piutang Usaha dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT. Polycem Indonesia Tbk.	Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R-Square) diperoleh nilai R^2 sebesar 0,349%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel piutang usaha dan penjualan dapat mempengaruhi arus kas sebesar 34% sedangkan sisanya sebesar 65,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. ³¹ Hasil penelitian koefisien regresi parsial (ujit) menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan antara piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas yang dibuktikan variabel dependen itu piutang usaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai 1,803 > 1,699, dan

³⁰ Riska Ramadani "Pengaruh Piutang Usaha dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk." *dalam skripsi*, tahun, 2018.

³¹ Gary Efendi Saparuddin, "Pengaruh Piutang Usaha Dan Utang Usaha Terhadap Arus Kas Operasi Pada PT Dunia Express," *Jurnal Akuntansi & Perpajakan STIE 1*, no. 1 2019.

³³ Marina Suriani "Pengaruh Piutang Usaha dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT. Polycem Indonesia Tbk" *dalam skripsi*, tahun 2017.

			nilai penjualan $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $2,338 > 1,699$.
4	Susanti Habibi, (dalam Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negri Gorontalo, 2013).	Pengaruh Penjualan Kredit dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Secara Parsial penjualan kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan laba usaha pada perusahaan dagang yang diamati pada tahun 2009-2012. Secara simultan menunjukkan bahwa dari dua variable independen yang diteliti yaitu penjualan kredit dan perputaran piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan laba pada perusahaan yang diamati selama periode 2009-2012. ³²
5	Gary Efendi Safarudin (Jurnal Akuntansi & Perpajakan STIE, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yoyakarta 2019).	Pengaruh Piutang Usaha dan Utang Usaha Terhadap Arus Kas Operasi Pada PT. Dunia Express Tahun 2016-2017.	Secara Parsial Piutang Usaha mempunyai Pengaruh yang signifikan terhadap arus kas operasi, dibuktikan bahwa pada saat piutang usaha meningkat, arus kas operasi menurun dan pada saat piutang usaha menurun arus kas operasi meningkat. ³³

Dari penelitian terdahulu terdapat perbedaan serta persamaan antara penelitian terdahulu terhadap penelitian yang dilakukan peneliti. yaitu sebagai berikut:

³² Susanti Habibi “ Pengaruh Piutang Penjualan Kredit dan Perputaran Piutang Pada Laba Usaha Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negri Gorontalo, 2013.

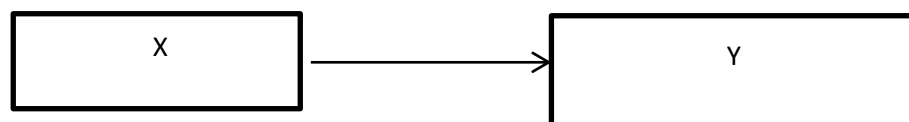
³³ Gery Efendi Saparuddin “Pengaruh Piutang Usaha dan Utang Usaha Terhadap Arus Kas Operasi Pada PT. Dunia Express Tahun,”. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan STIE 1, No,1* 2019.

1. Perbedaan Peneliti Mona Ileventy LS, dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat peneliti, penelitian ini dilakukan pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Sedangkan penelitian Pada Mona Ileventy LS Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Persamaan peneliti dengan Mona Ileventy LS sama-sama-sama menggunakan dua variabel X dan Y.
2. Perbedaan penelitian Riska Ramadani dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat peneliti. Perbedaan lainnya peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel X (piutang usaha), variabel Y (arus kas), sedangkan Riska Ramadani menggunakan tiga variabel variabel X_1 (Piutang usaha), X_2 (penjualan), variabel Y (Arus Kas). Sedangkan persamaannya adalah pada variabel X (piutang usaha), dan variabel Y (arus kas)
3. Perbedaan peneliti Marlina Suriani dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat peneliti. Perbedaan lainnya peneliti menggunakan dua variabel, sedangkan Riska Ramadani menggunakan tiga variabel variabel X_1 , X_2 , dan Y. Sedangkan persamaannya adalah pada variabel X, Y.
4. Perbedaan peneliti Susanti Habibi dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat peneliti. Perbedaan lainnya peneliti menggunakan dua variabel sedangkan peneliti Susanti Habibi menggunakan tiga variabel.
5. Perbedaan peneliti Gery Efendi Safaruddin dengan peneliti adalah terdapat pada variabel X_2 dan tempat penelitian. Sedangkan persamaannya adalah pada variabel X_1 dan Y.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting. Untuk mengetahui apakah pengaruh piutang usaha terhadap arus kas pada PT. Arwana Citramulia Tbk, ada dua variabel yang akan dianalisis yaitu piutang usaha (X) dan arus kas (Y). Secara sistematis dapat dilihat pada gambar berikut ini:³⁴

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Keterangan: Parsial = \longrightarrow

X = Piutang Usaha

Y = Arus Kas

D. Hipotesis

Hipotesa berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesa sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian.³⁵

³⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.62.

³⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm.163.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari piutang usaha terhadap arus kas pada PT. Arwana Citramulia Tbk.

H_a : Piutang usaha berpengaruh signifikan terhadap arus kas pada PT. Arwana Citramulia Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai dengan selesai dan mengambil data dari PT. Arwana Citramulia Tbk (Periode 2012-2020) di dalam penelitian ini bersumber dari situs resmi www.idx.co.id. Perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini dilakukan dengan metode peneliti kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel.³⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang mana variabel independen (piutang usaha) dan variabel dependen (arus kas).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan

³⁶ Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bogor: IN MEDIA, 2016), hlm.2.

³⁷ Marsono, *Op.Cit.*,hlm.169.

keuangan pada PT Arwana Citramulia Tbk. Selama 9 tahun terakhir dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan peneliti. dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam peneliti ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik sampling jenuh. Sampel jenuh adalah adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini menggunakan triwulan, yaitu pada tahun 2012 sampai pada tahun 2020 dengan data 36 sampel.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara) diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini bersumber dari www.idx.co.id data yang dipublikasikan oleh PT. Arwana Citramulia Tbk. Adapun sumber data yang akan digunakan pada peneliti ini merupakan sumber data sekunder dalam bentuk laporan keuangan audit triwulan pada PT. Arwana Citramulia Tbk (periode 2012-2020).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana dalam mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun teknik

pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam upaya melengkapi data dalam penulisan ini diantaranya:

1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka, merupakan “langkah penting didalam penelitian”. Langkah ini meliputi identifikasi, lokasi dan analisis dari dokumen yang berisi informasi yang berhubungan permasalahan penelitian secara sistematis. dokumen ini meliputi jurnal, tinjauan buku, dain laporan keuangan yang relavan.³⁸

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah “ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relavan, peraturan-peraturan, laporan keuangan, foto-foto , film dokumentasi, dan yang relavan dengan penelitian”.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk menguji hipotesis, maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh piutang usaha terhadap arus kas pada PT. Arwana Citramulia

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

³⁸ Cholid Nabuku. ddk, *Manajemen Public Relations Analisis Citra Perguruan Tinggi Agama Islam*, hlm.166.

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. dalam Statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.³⁹

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada *Software Eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai (*Jarque Bera*) dan nilai *Chi Square* tabel. Uji JB didapat dari *histogram* normality yang akan kita bahas dibawah ini:⁴⁰

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Jika hasil $JB_{hitung} > Chi\ Square_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika hasil $JB_{hitung} < Chi\ Square_{tabel}$, maka H_a diterima.

³⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindra Persada, 2013), hlm. 181.

⁴⁰ Duwi Prayanto, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 40.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dapat digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.⁴¹

2) Uji koefisien Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan apakah ada model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁴² Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel dengan menggunakan nilai probabilitas yang akan dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Analisa Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negatif. Menurut sugiyono regresi linier sederhana

⁴¹ Setiawan and Dewi Endah Kustini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm.64-65..

⁴² Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 196.

didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.⁴³

Analisis regresi sederhana dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Arus Kas

a= Konstanta

b= Koefisien regresi (kemiringan)

X= Piutang Usaha

e= Error

⁴³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 261.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Arwana Citramulia Tbk.

1. Profil Singkat PT. Arwana Citramulia Tbk.

PT. Arwana Citramulia Tbk (ARNA) merupakan perusahaan multinasional yang bergerak dibidang industri keramik dan menjual hasil produksinya didalam negri. Saat ini, ARNA memiliki 4 cabang usaha, diantaranya bergerak dalam bidang keramik, yakni PT Arwana Nuansakeramik, PT Sinar Karya Duta Abadi dan PT Arwana Anugerah serta salah satu bergerak di bidang pemasaran dan distribusi yaitu PT. Primagraha Keramindo. Merek keramik yang dipasarkan ARNA adalah Arwana Ceramic Tiles, UNO dan UNO DIGI.

PT. Arwana Citramulia Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Arwana Citramulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 21 tanggal 22 Februari 1993. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995. Perusahaan ini didedikasi untuk memproduksi ubin keramik usaha untuk melayani segmen pasar menengah-rendah secara nasional. Produk yang dijual dibawah” Arwana Ceramic Tiles” nama merek yang menandakan produk berkualitas dengan harga yang kompetitif. Sejak tahun 1995, Arwana tetap setia dalam bisnis ini berdasarkan kompetensinya untuk menghasilkan produk berkualitas dengan desain kreatif.

Arwana mempunyai empat pabrik yang berlokasi di empat tempat yang jauh dari satu sama lain, yakni plant I dan plant II yang terletak di Tangerang dan Serang masing-masing sebagian besar melayani pasar dibagian barat Indonesia. Plant III yang berlokasi di Surabaya sebagian besar melayani bagian timur pasar Indonesia dan plant IV di Ogan Ilir, Sumatera Selatan sebagian besar melayani pasar bagian Sumatera. Arwana telah berkembang pesat dan akan terus melakukan dimasa depan. Pertumbuhan yang signifikan perusahaan selama bertahun-tahun ini disebabkan sebagian fleksibilitas perusahaan yang inovatif dan bertindak atas tren teknologi yang melibatkan instansi metode ilmiah dan teknis baru yang bermanfaat bagi bumi.

Salah satu saham dari bidang bangunan keramik yang dinyatakan memiliki yang dinyatakan memiliki kinerja yang baik menurut beberapa praktik saham adalah ARNA adalah kode saham yang teramsuk dalam sektor *basic industry and chemicals* di BEI. Saat mulai masuk dibursa efek Indonesia, masih banyak orang yang dengan kinerja emiten yang satu ini. Namun ARNA bisa berjalan dengan tangguh, sehingga pada akhirnya kinerja sahamnya mulai dilirik. kini kapitalis pasarnya mencapai Rp. 3,74 triliun.

Dalam struktur manajemennya PT. Arwana Citramulia Tbk dipimpin oleh Tandean Rustandy sebagai direktur utama, Edy Suyanto dan Hatta Safrudin sebagai direktur. Sementara itu komisariat utama diduduki oleh

Prof Dr. Marsetio, kemudian Edwin Pemimpin Situmorang sebagai wakil komisaris utama, karsanto dan Alex S.W. Retraubun sebagai komisaris.

Awalnya ARNA mengembangkan produknya dengan desain-desain yang kreatif dengan brandnya yang bernama Arwana. Lalu pada tahun 2011 ARNA mulai memasarkan product baru yakni UNO. Dengan mendirikan anak perusahaan distribusi, akhirnya ARNA bisa memasarkan produknya ke seluruh indonesia. Perlahan mengembangkan jumlah pabriknya sehingga bisa menyebar di beberapa wilayah. Saat itu sebanyak 125.000.000 saham ditawarkan kepada masyarakat umum senilai Rp.100/lembar saham. kemudian pada tanggal 17 Juli 2001 sahamnya secara resmi di catatkan di BEI dengan nominal Rp. 120/lembar.

Pada tahun 2016, perusahaan manufaktur di indonesia pada umumnya dihadapkan pada berbagai tantangan akibat kondisi perekonomian yang kurang bergairah. Memiliki keadaan tersebut, salah satu langkah yang diambil oleh Arwana untuk mengurangi dampak dari kondisi eksternal yang kurang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Pembenahan tersebut salah satunya menyentuh area sumber daya manusia (SDM) sebagai komponen pengelola dan pelaksanaan operasional perusahaan, serta manajemen dari padanya. Diharapkan bahwa langkah-langkah yang diambil akan secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada penurunan biaya produksi, peningkatan praktik good

corporate governance, kaderisasi kepemimpinan, serta penguatan talent pool internal.

2. Visi dan Misi PT. Arwana Citramulia Tbk.

a. Visi PT. Arwana Citramulia Tbk.

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta & inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat. visi ini tercipta adanya idealisme yang ingin diperjuangkan oleh pendiri perseroan, serta merupakan komitmen kepada masyarakat. “Menjadi perusahaan yang terbaik” tidak sekedar dilihat dari sudut bisnis, tetapi juga meliputi tanggung jawab sosial sebagai perusahaan yang diakui keberadaannya dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

b. Misi PT. Arwana Citramulia Tbk.

- 1) Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik dengan harga yang terjangkau.
- 2) Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- 3) Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.

3. Nilai-Nilai Perusahaan

a. Nilai Pemegang saham

Usaha kami harus menghasilkan tingkat pengembalian yang baik atas aset yang dipercayakan oleh para pemegang saham. Harus konsisten menghasilkan laba dan meningkatkan nilai pemegang saham.

b. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Akan menyediakan tempat kerja yang aman dan memelihara lingkungan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan semua karyawan, akan memperhatikan isu-isu terkait peraturan, undang-undang dan kepatuhan hukum yang berlaku dan lingkungan negeri kami.

c. Kepuasan Pelanggan

Memenuhi kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Bekerja keras untuk terus menerus memperbaiki kualitas, meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memahami apa yang pelanggan inginkan.

d. Kerja Sama Tim

Menghargai berbagai talenta dan kreativitas setiap karyawan untuk ikut terlibat dalam mencapai tujuan perseroan. dan bangga terhadap kontribusi yang berasal dari gagasan.

e. Integritas

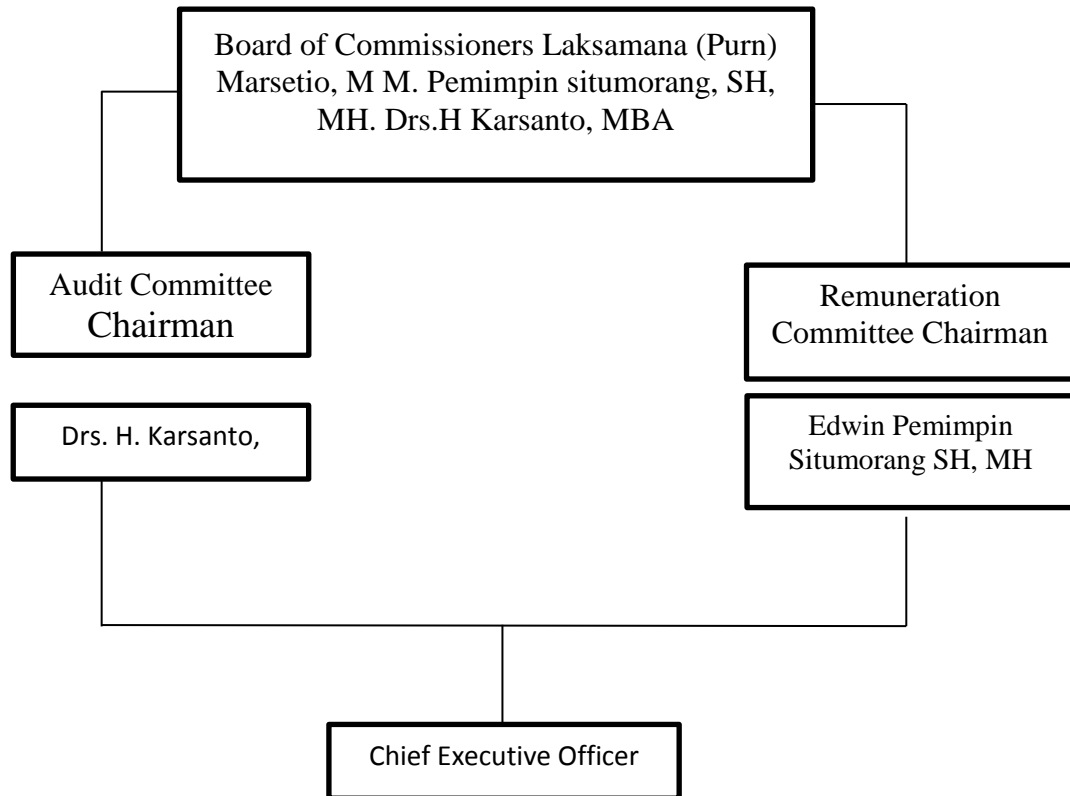
Memiliki standar etika tertinggi dalam setiap aspek pekerjaan, termasuk kejujuran dan keadilan. Secara pribadi bertanggung jawab atas tindakan, dan berlaku sopan dan santun terhadap setiap orang.

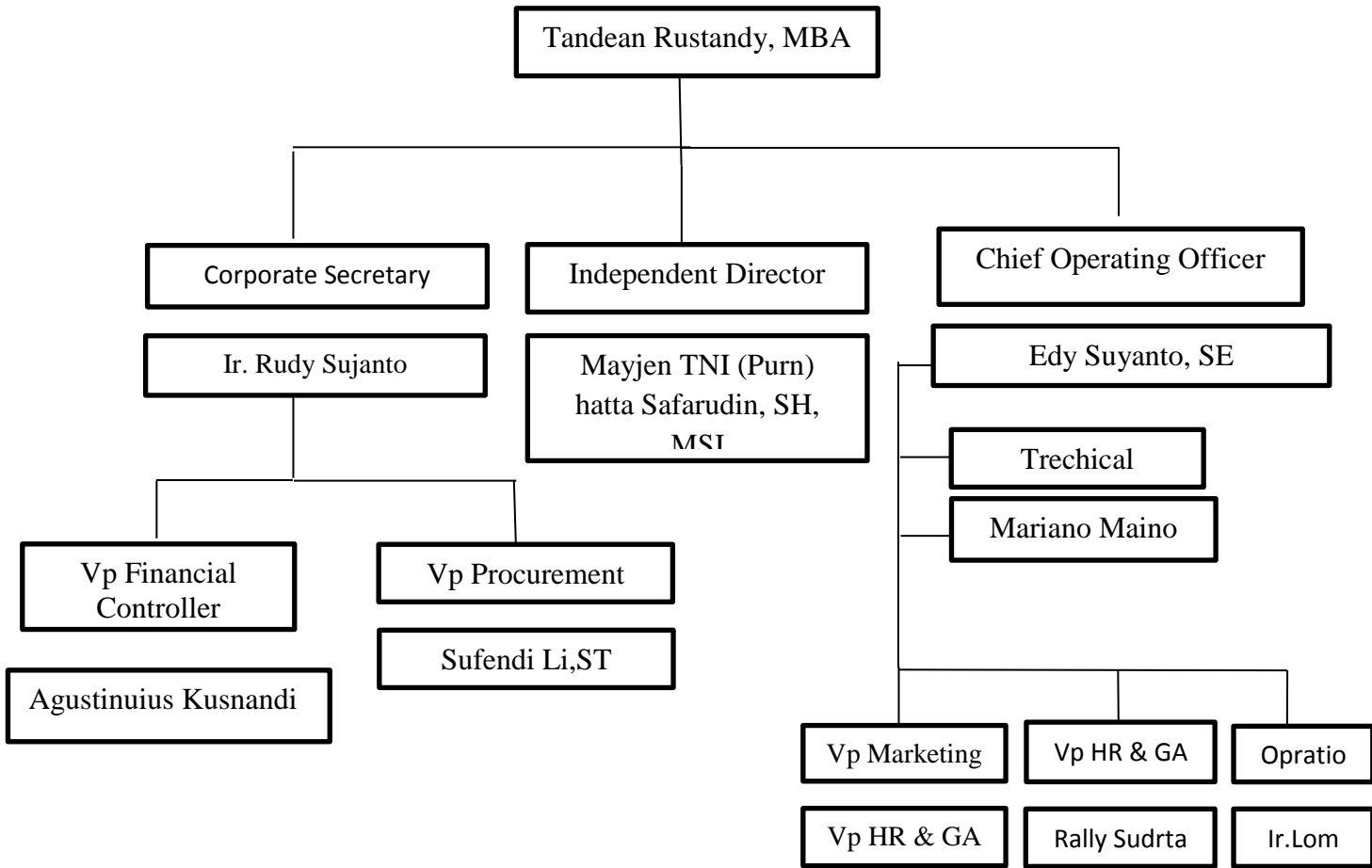
4. Informasi Perusahaan

Tabel III.1
Data Informasi Perusahaan

Nama Perusahaan	PT Arwana citramulia Tbk
Tanggal Pendirian	22 Febuari 1993
Dasar Hukum Pendirian	Surat keputusan Menteri kehakiman No. C2 14065.HT.01.TH,93 tanggal 20 Desember 1993 (PT Arwana Citramulia TBk)
Akta Pendirian Perusahaan	Akta Notaris santoso No.21 tanggal 22 Februari 1993 (PT Arwana Citramulia) Akta Notaris Imam Santoso ,.S.H., No.147 tanggal 26 Oktober 1993 November 1993 (PT Arwana Citramulia)
Jenis Perusahaan	Perusahaan industri keramik
Modal Usaha	Rp 150.000.000.000 terdiri atas 12.000.000.000 saham dengan nominal Rp 12,5 persaham
Alamat Kantor	Sentral Niaga Puri Indah Blok T2 No.24, Kembangan Selatan Jakarta 11610
Kepemilikan Saham	PT Suprakreasi Eradinamika 13,99% Tandean Rustandy 37,32% Publik 48,69%

5. Struktur Organisasi





B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data laporan keuangan dikumpulkan dari PT. Arwana Citramulia Tbk yang diakses melalui Website perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI), yaitu WWW.idx.co.id. Data yang digunakan berupa laporan arus kas secara triwulan yang akan digunakan untuk melihat nilai piutang usaha, arus kas perusahaan, dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Piutang Usaha

Piutang Usaha sebagai salah satu aktiva lancar dalam neraca perusahaan. Hal ini memiliki fungsi bagi perusahaan itu sendiri bisa berperan sebagai modal pinjaman. Karena itu, piutang bisa berfungsi untuk menjaga kelancaran sebuah bisnis dan dimanfaatkan untuk operasional dan pengembangan sebuah perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Maka data yang didapatkan dari hasil Piutang Usaha PT. Arwana Citramulia Tbk mulai tahun 2012-2020 adalah sebagai berikut

Tabel III.2
Data Piutang Usaha PT. Arwana Citramulia Tbk, Periode 2012-2020.
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2012	199.514	215.604	242.072	207.199
2013	264.713	260.543	271.306	288.363
2014	333.746	328.969	339.278	372.846
2015	381.765	364.936	383.712	397.467
2016	428.198	404.899	422.609	442.233
2017	497.813	471.014	482.420	502.676
2018	519.229	501.809	513.583	480.061
2019	506.423	497.893	539.453	494.132
2020	568.022	538.170	629.304	577.258

Sumber: Data yang diolah.

2. Arus Kas

Arus Kas informasi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari masa depan. Perkembangan Arus Kas pada PT. Arwana Citramulia Tbk dari tahun 2012-2020 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel III.3
Data Arus Kas PT. Arwana Citramulia Tbk, Periode 2012-2020.
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2012	25.898	8.189	27.148	45.047
2013	75.168	20.614	17.656	32.139
2014	76.621	14.629	16.392	47.235
2015	65.550	12.928	5.177	5.104
2016	5.613	3.929	3.934	3.165
2017	6.739	5.385	7.163	59.531
2018	129.902	49.451	116.296	192.813
2019	145.620	141.113	247.080	348.977
2020	232.362	197.788	266.159	435.881

C. Hasil Analisis Data Penelitian

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program *EVIIEWS* versi 10 sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yaitu tentang ringkasan-ringkasan data penelitian seperti mean, standar deviasi, minimum, maximum, dan lain-lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan dengan PT. Arwana Citramulia Tbk pada periode 2012-2020 menggunakan data laporan keuangan pertriwulan yang telah diaudit.

Berikut ini output *EViews* yang menggambarkan statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel III.4
Hasil Uji Descriptive Piutang Usaha Terhadap Arus Kas
PT. Arwana Citramulia, Tbk. Tahun 2012-2020.
Descriptive Statistics

	Piutang Usaha	Arus Kas
Mean	408342.1	86710.43
Median	422609.0	32139.00
Maximum	629304.0	435881.0
Minimum	199514.0	3165.000
Std. Dev.	114328.5	109676.9
Skewness	-0.266225	1.554566
Kurtosis	2.062116	4.739526
Jarque-Bera Probability	1.696230 0.428221	18.51011 0.000096
Sum	14291972	3034865.
Sum Sq. Dev.	4.44E+11	4.09E+11
Valid N (listwise)	36	36

Sumber Data: output EViews Versi 10

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai jumlah data yang diolah sebanyak 36 data, variabel piutang usaha memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar Rp. 408.342, kemudian nilai minimum sebesar Rp. 199.514, dan nilai maximum sebesar Rp. 629.304, sementara untuk standar deviasinya sebesar Rp. 114.328. Kemudian untuk variabel arus kas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar Rp. 86.710, kemudian nilai minimum sebesar Rp. 3.165, kemudian untuk nilai maximumnya sebesar Rp. 435.881, dan memiliki standar deviasi sebesar Rp. 109.676.

Secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa nilai minimum piutang usaha masih lebih besar dari nilai arus kas. Begitu juga untuk nilai

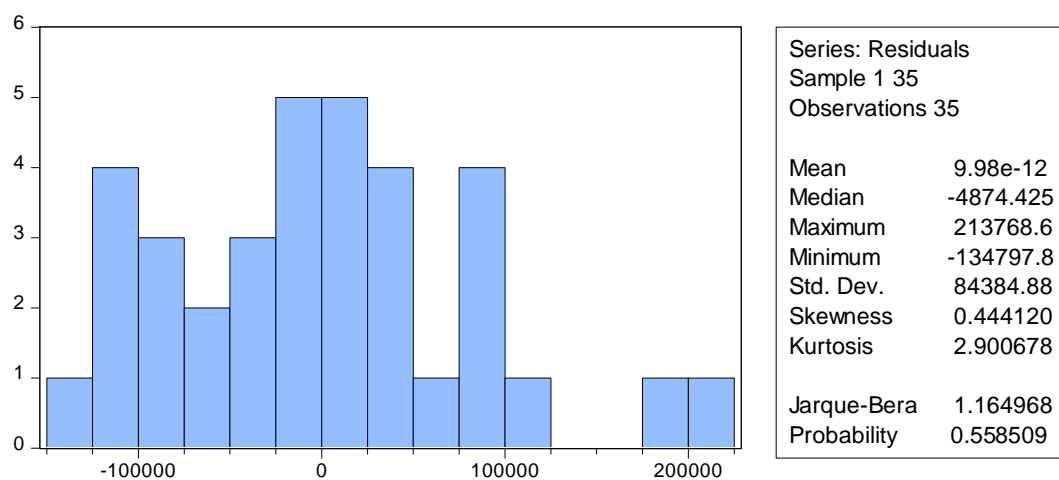
maximum dan nilai mean dan deviasi pada variabel piutang usaha memiliki nilai yang lebih besar.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Pada *Software Eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai (*Jarque Bera*) dan nilai *Chi Square* tabel.

Berikut hasil olahan Uji Normalitas pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 5
Hasil Uji Normalitas Piutang Usaha Terhadap Arus Kas
Pada PT. Arwana Citramulia tbk tahun 2012-2020.
Grafik Uji Normalitas Jarque-Bera (J-B)



- a. Test distribution Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber data: output EIEWS Versi 10.

Berdasarkan Tabel hasil pengujian diatas bahwa nilai Uji Jarque-Bera: 1.164 dan nilai Probabilitiy: 0.558 jika dibandingkan dengan nilai

Chi-Square 2df pada taraf sig 0.05 menunjukkan nilai Jarque-Bera >Chi-Square maka disimpulkan residual berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi R^2 dilakukan untuk menilai seberapa besar kontribusi independen terhadap variabel dependen.

Tabel III.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Arwana Citramulia Tbk
Periode 2012-2020.

R-Square	0.408032	S.D dependentvar	109.676
S.E of regresion	85.653		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,408 atau 40%.Hal ini menunjukkan bahwa variasi dependen mempengaruhi variabel independen sebesar 40 %dan sisannya 60% dipengaruhi variabel lain yang tidak sejalan dengan peneliti.

b. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing antara variabel bebas (piutang usaha) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (arus kas). Dengan taraf signifikan 0,05 (5 persen). Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} .

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel III.7
Hasil Uji Koefesien Persial (Uji t)
Nilai Piutang Usaha Terhadap Arus Kas
Pada PT. Arwana Citramulia Tbk tahun 2012-2020

Variabel	t-statistik	Prob
Constant	-3.004308	0.0051
Piutang Usaha	4.769299	0.0000

Sumber data: output EViews Versi 10.

Data tabel IV.7 hasil uji hipotesis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel diatas menjelaskan bahwa koefesien persial atau t_{hitung} sebesar 4,769 dengan tarif sig $5\% = 0,05$. Untuk mengetahui nilai piutang usaha terhadap arus kas secara signifikan maka akan dihitung t_{tabel} dengan nilai sig 0,05 dan kebebasan $df = n - k (36 - 2) = 34$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,032. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,769 > 2,032$ yang tarif signifikannya 0,05 persen, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Piutang Usaha berpengaruh secara persial terhadap Arus Kas pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2012-2020.

4. Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan jika ada hubungan bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.

Tabel III. 8
Hasil Uji Regresi Sederhana
Nilai Piutang Usaha Terhadap Arus Kas
Pada PT. Arwana Citramulia Tbk, periode 2012-2020.

Dependent Variable: Arus Kas (Y)
 Method: Least Squares
 Date: 11/07/21 Time: 22:12
 Sample (adjusted): 1 36
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Constant	-163515.2	54426.91	-3.004308	0.0051
Piutang Usaha	0.612784	0.128485	4.769299	0.0000
R-squared	0.408032	Mean dependent var		86710.43
Adjusted R-squared	0.390093	S.D. dependent var		109676.9
S.E. of regression	85653.89	Akaike info criterion		25.60946
Sum squared resid	2.42E+11	Schwarz criterion		25.69834
Log likelihood	-446.1656	Hannan-Quinn criter.		25.64014
F-statistic	22.74621	Durbin-Watson stat		0.407586
Prob(F-statistic)	0.000036			

Sumber data: output EVIEWS Versi 10.

Berdasarkan hasil hitung uji analisis regresi sederhana pada tabel di atas, persamaan yang digunakan untuk meramalkan variabel Y = (arus kas) adalah:

$$Y = B_1 + B_2 x_2$$

$$Y = -163515.2 + 0.612784 (\text{variabel } x) + e$$

Persamaan di atas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar Rp. -163515.2 menunjukkan bahwa jika nilai piutang usaha 0 maka variabel arus kas sebesar Rp. -163515.2
- b. Nilai koefisien regresi piutang usaha 0,612 yang menyatakan bahwa apabila piutang usaha mengalami peningkatan 1% kali dengan asumsi

variabel lainnya dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap, maka variabel arus kas juga mengalami peningkatan sebesar 0,612 persen.

D. Pembahasan dari Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari piutang usaha (X) terhadap arus kas (Y) pada PT. Arwana Citramulia Tbk dengan periode pengamatan mulai tahun 2012-2020. Setelah melakukan analisis regresi menggunakan *VIEW*S versi 10 dapat diperoleh persamaan uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

1) Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus kas Pada PT. Arwana Citramulia Tbk.

Setelah dilakukan berbagai analisis data, maka dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Dilihat dari uji deskriptif data yang diolah sebanyak 36 data dengan variabel piutang usaha memiliki nilai rata-rata (mean) sebanyak Rp. 408342.1, kemudian nilai minimum sebesar Rp. 199514.0, dan nilai maksimum sebesar Rp. 629304.0 , sementara untuk standar deviasinya sebesar Rp. 114328.5. Kemudian untuk variabel Arus Kas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar Rp. 86710.43, kemudian nilai minimum sebesar Rp. 3165.000, dan nilai maximum sebesar Rp. 435881.0 , sementara standar deviasinya sebesar Rp. 109676.9.

Kemudian Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai Uji Jarque-Bera: 1,164 dan nilai Probability: 0,558 jika dibandingkan dengan nilai Chi-Square 2df pada taraf sig 0,05 data berdistribusi normal. *Output Eviews* menunjukkan bahwa piutang usaha memiliki nilai sig 1,164 >0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Hasil uji analisis regresi sederhana, nilai konstanta sebesar Rp.-163515.2 menunjukkan bahwa jika nilai piutang usaha 0 maka variabel arus kas sebesar Rp. -163515.2. Nilai koefisien regresi piutang usaha 0,612 yang menyatakan bahwa apabila piutang usaha mengalami peningkatan 1 kali dengan asumsi variabel lainnya dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap, maka variabel arus kas juga mengalami peningkatan sebesar 0,612 persen.

Kemudian Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) 0,408 atau 40%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi dependen mempengaruhi variabel independen sebesar 40% dan sisannya 60% dipengaruhi variabel lain yang tidak sejalan dengan peneliti.

Selanjutnya hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini Piutang Usaha berpengaruh terhadap Arus Kas, hal ini dibuktikan hasil uji t yang menunjukkan adanya pengaruh, yaitu dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,769 > 2,032) H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara piutang usaha terhadap arus kas pada PT. Arwana Citramulia Tbk.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti Riska Ramadani tahun 2018 dengan judul "pengaruh Piutang Usaha dan Penjualan terhadap

Arus Kas pada PT. Mtra Adiperkasa Tbk. Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi persial (Uji t) menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan antara piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas, yang dibuktikan variabel devenden yaitu piutang usaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $2,791 > 2,045$.

Juga didukung oleh peneliti Marlina suriani tahun 2017 dengan judul” Pengaruh Piutang Usaha dan Penjualan Terhadap Arus Kas pada PT. Polychem indonesia Tbk. Berdasarkan hasil pengujian koefisien R^2 sebesar 0, 349% atau 34%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel piutang usaha dan penjualan dapat mempengaruhi arus kas sebesar 34%. Sedangkan sisanya 65,1% dipengaruhi oleh variabel lainnyayang tidak dijelaskan dalam penelitian. Hasil Uji (t) menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan antara piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $1,803 > 1,699$.

E. Keterbatasan Hasil Peneliti

Pelaksanaan peneliti ini disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaiannya penyusun skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan dalam penelitian ini diantara sebagai berikut:

1. Pada hasil penelitian uji R square hanya mempengaruhi sebesar 40%.

2. Pada penelitian ini variabel bebas mempengaruhi variabel terikat baik secara signifikan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan piutang usaha sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi arus kas.
4. Masih banyak faktor yang mempengaruhi arus kas namun tidak dicantumkan dalam penelitian ini.
5. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta karunia atas izin Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan harapan memperoleh hasil yang terbaik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan mengenai pengaruh piutang usaha terhadap arus kas pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengolah sampel yang berupa laporan keuangan triwulan tahun 2012-2020 dengan menggunakan *EViews* Versi 10. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji t secara persial terdapat pengaruh antara piutang usaha terhadap arus kas yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,769 > t_{tabel} 2,032$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penelitian memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

Bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang akan ditelitinya, baik itu variabel indeviden maupun variabel dependenya.
2. Bagi manajemen PT. Arwana Citramulia Tbk periode 2012-2020, sebaliknya mengurangi piutang dalam perusahaan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menambah koleksi pembendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan, memberikan informasi untuk peneliti selanjutnya dan membantu para mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Agus Sartono. *Manajemen Keuangan dan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFEE YOGYAKARTA, 2010.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Cholid Narbuku ddk. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Cholid Narbuku ddk. *Manajemen Public Relations Analisis Citra Perguruan Tinggi Agama Islam*, 2011.
- Dr. Hamono. *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Dewi Utari ddk. *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Dwi Suwiknyo. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Duwi Prayanto, *Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV Andi Offest, 2014.
- Hasunah Nabu. *Akuntansi Dasar Teori Dan Praktek*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Hery. *Akuntansi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2013.
- . *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo, 2015.
- . *Teori Akuntansi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013.
- . *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tensis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grindra Persada, 2013.

- Mona Ileventy LS, “ Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Laporan Arus Kas Pada Pt Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan”, (2011).
- Muslich Muhammad. *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Michell Suharli. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa Dan Dagang*, Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013.
- Marsono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bogor: IN MEDIA,2016.
- Marina Suriani “Pengaruh Piutang Usaha dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT. Polycem Indonesia Tbk “dalam skripsi IAIN, 2017.
- Muhammad Firdaus, *Ekonomitrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara,2011.
- Nia Yuniarsih. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018.
- Nurul Huda ddk, *Keuangan Public Islam Pendekatan Teoritas Dan Sejarah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Riska Ramadani. “Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arsu Kas Pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk.” Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Samryn L. M. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017.
- Subramanyam. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Selemba empat, 2010.
- Sofyan Syarih Harahap, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2010.
- Sofia Prima Dewi ddk, *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandangan Perbandingan Dengan SAK yang Mengadopsi IFRS SAK ETA, Dan SAK EMKM*, Bogor: IN MEDIA, (2017).
- Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:Bumi Aksara, 2014.
- Susanti Habibi,” Pengaruh Penjualan Kredit dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,(2013).

Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2017.

Syaikh Abdurrahman, *Taisir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan*, Jakarta: Dar Ibn Al-Jauzi, 2018.

Iwan Aprianto ddk. *Manajemen Public Relations Analisis Citra Perguruan Tinggi Agama Islam*, Jakarta: Lakeisha, 2021.

Sumber Jurnal:

Gary Efendi Saparuddin. "Pengaruh Piutang Usaha Dan Utang Usaha Terhadap Arus Kas Operasi Pada PT Dunia Express." *Jurnal Akuntansi & Perpajakan STIE* 1, no. 1 (2019).

www.idx.co.id

DAFTAR RIWAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Deny Puspita Siregar
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ajamu, 5 Juni 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 1 dari 3 Bersaudara
6. Alamat : Dusun XIV Desa Perk. Ajamu
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 081365018458
9. Email : denyp632@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri Nomor 101130 Purba Sinomba, Tamat 2011
2. MTS Purba Ganal Sosopan, Tamat 2014
3. SMK Swasta Budi Rantauprapat, Tamat 2017
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, Tamat 2021

III. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Hasran Hasayangan Siregar
Pekerjaan Ayah : Karyawan BUMN
Nama Ibu : Putri Hotimah harahap
Pekerjaan Ibu : Mengurus Rumah Tangga
Alamat : Dusun XIV Desa Perk. Ajamu

IV. Motto Hidup

Motto Hidup Jika salah, perbaiki. Jika gagal, coba lagi. Tapi jika kamu menyerah, semuanya selesai.

Lampiran 1**Data Piutang Usaha, Arus Kas Secara Triwulan Periode 2012-2020.**

No	PERIODE	PIUTANG USAHA	ARUS KAS	
1	2012	Maret	199.514	25.898
2		Juni	215.604	8.189
3		September	242.072	27.148
4		Desember	207.199	45.047
5	2013	Maret	264.713	75.168
6		Juni	260.543	20.614
7		September	271.306	17.656
8		Desember	288.363	32.139
9	2014	Maret	333.746	76.621
10		Juni	328.969	14.629
11		September	339.278	16.392
12		Desember	372.846	47.235
13	2015	Maret	381.765	65.550
14		Juni	364.936	12.928
15		September	383.712	5.177
16		Desember	397.467	5.104
17	2016	Maret	428.198	5.613
18		Juni	404.899	3.929
19		September	422.609	3.934
20		Desember	442.233	3.165
21	2017	Maret	497.813	6.739
22		Juni	471.014	5.385
23		September	482.420	7.163
24		Desember	502.676	59.531
25	2018	Maret	519.229	129.902
26		Juni	501.809	49.451
27		September	513.583	116.296
28		Desember	480.061	192.813
29	2019	Maret	506.423	145.620
30		Juni	497.893	141.113
31		September	539.453	247.080
32		Desember	494.132	348.977
33	2020	Maret	568.022	232.362
34		Juni	538.170	197.788
35		September	629.304	266.159
36		Desember	577.258	435.881

Tabel 2**Tabel Piutang Usaha periode 2012-2020 secara triwulan.**

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2012	199.514	215.604	242.072	207.199
2013	264.713	260.543	271.306	288.363
2014	333.746	328.969	339.278	372.846
2015	381.765	364.936	383.712	397.467
2016	428.198	404.899	422.609	442.233
2017	497.813	471.014	482.420	502.676
2018	519.229	501.809	513.583	480.061
2019	506.423	497.893	539.453	494.132
2020	568.022	538.170	629.304	577.258

Tabel data Arus kas periode 2012-2020 secara triwulan.

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2012	25.898	8.189	27.148	45.047
2013	75.168	20.614	17.656	32.139
2014	76.621	14.629	16.392	47.235
2015	65.550	12.928	5.177	5.104
2016	5.613	3.929	3.934	3.165
2017	6.739	5.385	7.163	59.531
2018	129.902	49.451	116.296	192.813
2019	145.620	141.113	247.080	348.977
2020	232.362	197.788	266.159	435.881

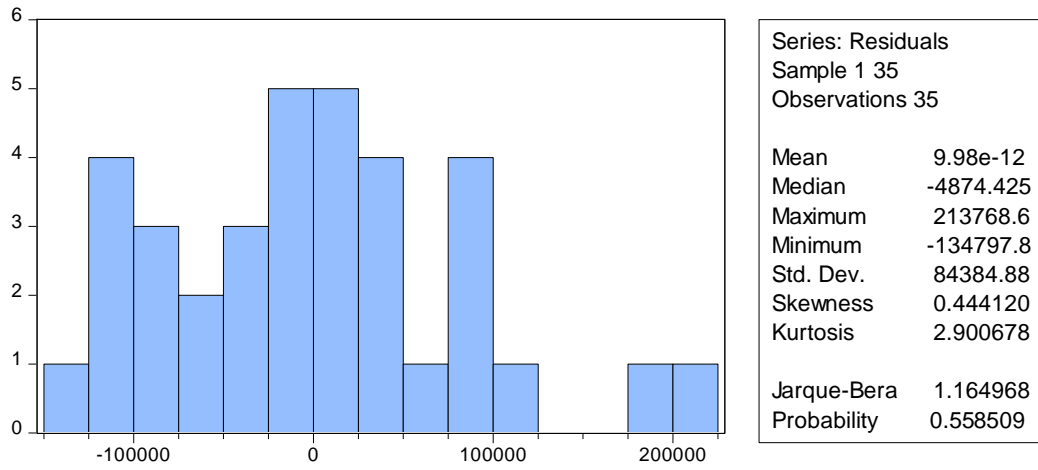
Lampiran 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Piutang Usaha	Arus Kas
Mean	408342.1	86710.43
Median	422609.0	32139.00
Maximum	629304.0	435881.0
Minimum	199514.0	3165.000
Std. Dev.	114328.5	109676.9
Skewness	-0.266225	1.554566
Kurtosis	2.062116	4.739526
Jarque-Bera	1.696230	18.51011
Probability	0.428221	0.000096
Sum	14291972	3034865.
Sum Sq. Dev.	4.44E+11	4.09E+11
Valid N (listwise)	36	36

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas *Jarque –Bera (JB)*



Lampiran 5

Hasil Uji Koefesien determinasi R^2

R-Square	0.408032	S.D dependentvar	109.676
S.E of regresion	85.653		

Hasil Uji Koefesien Secara Parsial (Uji t)

Variabel	t-statistik	Prob
Constant	-3.004308	0.0051
Piutang Usaha	4.769299	0.0000

Lampran 6

Hasil Uji Regresi sederhana

Dependent Variable: Arus Kas Y

Method: Least Squares

Date: 11/07/21 Time: 22:12

Sample (adjusted): 1 35

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Constant	-163515.2	54426.91	-3.004308	0.0051
Piutang Usaha	0.612784	0.128485	4.769299	0.0000
R-squared	0.408032	Mean dependent var		86710.43
Adjusted R-squared	0.390093	S.D. dependent var		109676.9
S.E. of regression	85653.89	Akaike info criterion		25.60946
Sum squared resid	2.42E+11	Schwarz criterion		25.69834
Log likelihood	-446.1656	Hannan-Quinn criter.		25.64014
F-statistic	22.74621	Durbin-Watson stat		0.407586
Prob(F-statistic)	0.000036			

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 1655 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/08/2020
ampiran : -
sifat : Penunjukan Pembimbing Skripsi

27 Agustus 2020

th. Bapak/Ibu;
1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Deny Puspita Siregar
NIM : 1740200266
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Abdul Nasser Hasibuan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Abdul Nasser Hasibuan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.